

**HUBUNGAN ANTARA PENGALAMAN BETERNAK DAN TINGKAT PENDIDIKAN
TERHADAP PRODUKSI SUSU DAN KEJADIAN PENYAKIT
PADA SAPI PERAH DI KABUPATEN BOYOLALI**

**MUH TARMUZI
NIM: 18021084**

INTISARI*

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara pengalaman beternak dan tingkat pendidikan terhadap produksi susu dan kejadian penyakit pada sapi perah di Kabupaten Boyolali. Penelitian dilaksanakan pada tanggal 15 Agustus – 15 September 2022. Metode penelitian yang digunakan adalah dengan metode survei dan data dianalisis dengan analisis korelasi regresi. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 100 orang peternak yang masing-masing memiliki sapi perah minimal 2 ekor dengan lama beternak lebih dari 2 tahun. Hasil penelitian menunjukkan bahwa hubungan antara pengalaman beternak terhadap produksi susu memiliki tingkat hubungan 0,130 artinya pengalaman beternak memberikan kontribusi terhadap produksi susu sebanyak 13% dan hubungan antara pengalaman beternak terhadap kejadian penyakit memiliki tingkat hubungan 0,001 artinya pengalaman beternak memiliki kontribusi terhadap kejadian penyakit sebanyak 0,001%. Sedangkan hubungan antara tingkat pendidikan terhadap produksi susu sebesar 0,080 artinya tingkat pendidikan memiliki kontribusi sebanyak 0,08 % serta hubungan antara tingkat pendidikan terhadap kejadian penyakit memiliki hubungan sebesar 0,001 artinya tingkat pendidikan memiliki kontribusi terhadap kejadian penyakit sebanyak 0,001%. Dapat disimpulkan bahwa Hubungan Antara Pengalaman Beternak dan Tingkat Pendidikan Terhadap Produksi Susu dan Kejadian Penyakit Pada Sapi Perah di Kabupaten Boyolali memiliki hubungan berbeda mulai dari rendah, sedang, dan erat. Pengaruh paling erat adalah Hubungan Antara Pengalaman Beternak dengan Produksi Susu.

Kata kunci : Sapi perah, produksi susu, kejadian penyakit, tingkat pendidikan, pengalaman beternak.

*Intisari Skripsi Sarjana Peternakan, Program Studi Peternakan, Fakultas Agroindustri, Universitas Mercu Buana Yogyakarta, 2023.

**CORRELATION BETWEEN FARMING EXPERIENCE AND EDUCATION
LEVEL ON MILK PRODUCTION AND DISEASE INCIDENT OF
DAIRY COW IN BOYOLALI REGENCY**

**MUH TARMUZI
NIM: 18021084**

ABSTRACT*

This study aimed to determine the correlation between farming experience and education level on milk production and disease incident in dairy cow in Boyolali Regency. This research was conducted on August 15th – September 15th, 2022. The research method used was the survey method, and the data were analyzed using the regression correlation analysis method. The sample used in this study was 100 farmers, each of whom had 2 cows and had been breeding for more than 2 years. The result showed that the relationship between farming experience and milk production had a relationship level of r^2 0.130, meaning that farming experience contributed on milk production such as 13% and the relationship between farming experience and disease incident had a relationship r^2 level of 0.001, meaning farming experience contributed 0.001% on disease incident. Meanwhile, the relationship between education level and milk production was 0.080, meaning that education level contributed 0.08% and the relationship between education level and disease incident was 0.001, meaning that education level contributed 0.001% to disease incidence. It could be interpreted that the relationship between farming experience and education level on milk production and disease incident in dairy cow in Boyolali district has different relationship ranging from low, medium, and tightly. The most tightly influence was the correlation between farming experience and milk production.

Key words: Dairy cow, milk production, disease incidence, education level, farming experience.

*Abstract Thesis of S1 Animal Husbandry, Faculty of Agroindustry, University of Mercu Buana Yogyakarta, 2023.